

BAB II PEMAHAMAN PROYEK

2.1 Pengertian Proyek

Pusat kegiatan mahasiswa, secara bahasa adalah tempat berkumpulnya berbagai aktivitas sivitas akademika perguruan tinggi. Pusat kegiatan mahasiswa secara umum digambarkan sebagai “ruang tamu” dari suatu kampus. Berdasarkan fungsi, pusat kegiatan mahasiswa adalah bangunan yang terletak di pusat tempat anggota komunitas kampus berkumpul, baik secara formal maupun informal.

Bangunan Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) merupakan bangunan multifungsi dengan fokus komersial, rekreasi, edukasi, budaya, dan sosial di lingkungan kampus. Pembagian ruang berdasarkan fungsi jika direncanakan dan dirancang akan menghasilkan jaringan komunikasi yang baik, pengawasan dan operasional yang efektif. Bangunan ini juga memerhatikan hirarki ruang berdasarkan tingkat kebisingan untuk menghasilkan ruang hening (ruang diskusi, ruang rapat, ruang seminar, dll) dan ruang publik (lobi, *food court*, taman relaksasi, dll).

Jadi, bangunan Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) merupakan pempunan untuk aktivitas mahasiswa yang identik dengan anak muda khususnya dan pengguna lain pada umumnya. Bangunan Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) lebih diperhatikan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pengguna sehingga esensi dari bangunan Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) akan lebih terlihat sebagai jantung kampus/pusat kampus dan ruang tamu kampus.

2.2 Studi Preseden

Dalam kajian ini ada beberapa preseden atau pendekatan yang dijadikan sebagai rujukan dalam perencanaan dan perancangan proyek bangunan Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM). Preseden yang dijadikan acuan didapatkan dari hasil kajian literatur dan observasi ke lapangan. Studi preseden ini bertujuan untuk mengetahui pola ruang, kebutuhan ruang, hubungan kedekatan ruang, fungsi dan sifat ruang

serta berbagai aspek-aspek lainnya yang bermanfaat dalam menunjang proses perancangan. Adapun beberapa bangunan yang dijadikan preseden perancangan, antara lain:

2.2.1 Student Center Of Hamad Bin Khalifah University (HBKU)

Preseden ini didapatkan dari kajian literatur dengan fokus kajian mengarah ke fungsi bangunan dan bentuk bangunan. Bangunan pusat kegiatan mahasiswa Universitas Hamad Bin Khalifah yang berlokasi di Kota Doha, Qatar ini berfungsi sebagai pusat kampus, karena terdapat berbagai fasilitas penunjang kegiatan mahasiswa. Di bagian jalan masuk terdapat *student lounge* dan lobi utama yang menghubungkan ke berbagai fasilitas utama yang ada di pusat kegiatan mahasiswa ini.



Gambar 2.2-1 Lounge Student Center Of Hamid Bin Khalifah University
Sumber: https://archnet.org/sites/7044/media_contents/81134

Ada dua jenis fasilitas di bangunan ini yaitu fasilitas utama dan fasilitas pendukung. Fasilitas utama merupakan sarana yang fokus untuk menunjang segala kegiatan mahasiswa yang bersifat akademik maupun non-akademik di dalam bangunan seperti pusat kesehatan, konseling, *game room*, *sport centre*, *art gallery*, *movie theater* serta area komersial yang berupa restoran dan ruang makan.



a) Arena Bowling



b) Game Room



c) Restoran dan Ruang Makan



d) Movie Theater

Gambar 2.2-2 Beberapa Fasilitas Utama student centre
Sumber: https://archnet.org/sites/7044/media_contents/81134

Fasilitas pendukung merupakan sarana yang berfungsi sebagai fasilitas komplemen di dalam maupun di luar bangunan. Seperti di bagian tengah bangunan terdapat halaman "helix" yang dilengkapi patung dengan rancangan spiral berkonsep timur tengah, sehingga memberikan daya tarik tersendiri di area ini untuk dijadikan sebagai tempat untuk bersosialisasi dan berdiskusi.

Di setiap koridor penghubung antar ruangan dirancang tidak hanya sebatas tempat sirkulasi saja, melainkan diberi kesan hangat dengan menambahkan area komunal di dalamnya. Dan juga terdapat tempat ibadah umat muslim yang berupa mushola dengan konsep ala Meksiko, sehingga tetap harmonis dengan konsep bentuk bangunan ini.

2.2.2 Universitas Pelita Harapan (UPH)

Tertanggal pada 28 September 2019 penulis melakukan studi banding ke Universitas Pelita Harapan (UPH) yang berlokasi di Jl. M. H. Thamrin

Boulevard 1100 Lippo Village, Tangerang. Disana tidak ditemukan bangunan yang secara khusus dinamakan *student centre* atau pusat kegiatan mahasiswa, akan tetapi, terdapat kompleks bangunan dengan berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan mahasiswa. Seperti halnya pusat kegiatan mahasiswa, area mahasiswa ini dibagi menjadi dua jenis fasilitas, yaitu fasilitas utama dan fasilitas pendukung.

Didapatkan kesimpulan bahwa fasilitas utama merupakan tempat yang paling banyak dikunjungi dan menjadi tempat kumpul mahasiswa, antara lain *food junction*, auditorium, ruang seminar, perpustakaan, lapangan olahraga indoor, *GYM center*, dan kolam renang.



a) Food Junction



b) Lapangan Olahraga Indoor



c) Perpustakaan



d) Ruang Diskusi di dalam Perpustakaan

Gambar 2.2-3 Fasilitas Utama di Area Mahasiswa di UPH

Fasilitas pendukung yang disimpulkan merupakan tempat dimana mahasiswa beristirahat. Di bagian tengah masa bangunan terdapat taman yang didesain dengan konsep ala eropa sehingga memberikan kesan sejuk dan nyaman, untuk di bagian lantai dua lebih tepatnya di atas *food junction*

terdapat *MYC* tempat dimana mahasiswa bisa istirahat dan berdiskusi santai, area ini bersifat terbuka untuk siapapun.

Gabungan dari dua jenis fasilitas tersebut; fasilitas utama dan fasilitas pendukung, menciptakan suasana yang nyaman dan sejuk serta area bekompleks sehingga dapat menambah pengalaman baru dalam meng-*explore* bangunan ini. Kesimpulan dari studi banding di area mahasiswa UPH, didapatkan UPH tidak memiliki bangunan masif yang bernama *student center* melainkan esensi dari pusat kegiatan mahasiswa dapat dinikmati dan terlihat dengan jelas.



Gambar 2.2-4 Taman Di Tengah Masa Bangunan UPH

2.2.3 Universitas Bina Nusantara (BINUS)

Tertanggal 28 September 2019, setelah penulis studi banding di Universitas Pelita Harapan (UPH) penulis melakukan studi banding ke Universitas Bina Nusantara (BINUS) yang beralamat di Alam Sutera Jl. Jalur Sutera Barat Panggangan timur Serpong, Kota Tangerang. Dari hasil survei, seperti halnya di UPH disana tidak ditemukan bangunan yang secara khusus dinamakan *student centre* atau pusat kegiatan mahasiswa, akan tetapi, terdapat deretan bangunan yang berisi semua fasilitas yang menunjang kegiatan mahasiswanya.

Area mahasiswa di BINUS dibagi dua bagian, yaitu *knowledge center* dan area komersial. Di bagian *knowledge center* terdiri dari 2 lantai dan terbagi lagi ke beberapa ruangan seperti, ruang diskusi, ruang baca, area *research*,

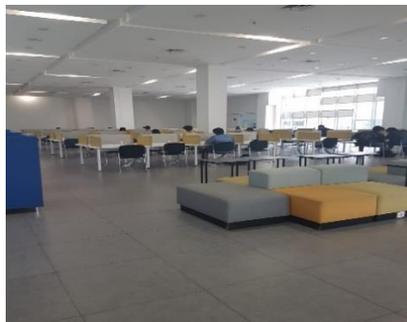
ruang istirahat, ruang rekaman dan *sharing computer*. Di bagian komersial lebih didominasi oleh restoran dengan ketinggian dua lantai yang terdapat *inner court* di area sirkulasi tangga.



a) Ruang Rekaman Mahasiswa



b) Inner Court di Area Tangga



c) Area Research



d) Area Istirahat

Gambar 2.2-5 Fasilitas Penunjang di Universitas BINUS

Kesimpulan dari studi literatur dan studi banding didapatkan beberapa fasilitas penunjang yang akan dijadikan acuan untuk mendesain *student centre* yang ada di ITERA dengan memerhatikan kebutuhan ruang yang sesuai untuk merespon isu lingkungan sekitar. Fasilitas penunjang yang bisa dijadikan acuan, antara lain *sport centre*, *game centre*, auditorium, ruang baca, ruang rekaman, ruang organisasi, ruang seminar, area *research*, restoran, dan taman. Hasil dari studi banding selain untuk mendapatkan preseden kebutuhan ruang tapi juga untuk mendapatkan pengalaman ruang dan sirkulasi di dalam bangunan kedua preseden tersebut. Kebutuhan ruang dari kesimpulan beberapa preseden akan di jadikan acuan dalam penentuan kebutuhan ruang dan dapat bertambah atau berkurang sesuai kebutuhan dari pihak ITERA, serta isu lingkungan yang akan dibahas di pembahasan berikutnya.